

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisa dapat disimpulkan bahwa :

1. Peramalan yang baik untuk diterapkan pada periode kepdapan adalah, dengan menggunakan jenis peramalan kuadratik. Berikut ini perbandingan hasil MAD peramalan.

Untuk produk DB 3215, jenis peramalan Konstan MAD = 83.66, Linear 86.52, Moving Average 139.9, Smoothing Exp. 97.97, Kuadratik 54.13.

Untuk jenis produk SB 4018, Konstan 197.49, Linear 208.44, Moving Average 340.76, Smoothing Exp 296.89, Kuadratik 191.34.

Dari keterangan diatas, maka metode kuadratk dijadikan sebagai acuan dalam proses peramalan berikutnya.

2. Setelah proses peramalan selesai dilakukan, kemudian dilanjutkan pada rencana produksi. Dalam perencanaan produksi ada tiga jenis strategy yang dicoba, dan ternyata yang memenuhi kriteria adalah dengan metode Compromise. Pemilihan strategy compromise didasari oleh tiga parameter, yaitu biaya persediaan, tingkat kesesuaian antara permintaan total dengan rencan produksi dan tingkat kesesuaian antara kapasitas aktual dengan rencana produksi. Dari tiga parameter tersebut ternyata strategi compromise lebih ekonomis biaya persediaannya, semua permintaan total dapat diakomodasi oleh rencana produksi dan rencana

produksi dapat diakomodasi oleh kapasitas aktual Dalam melakukan rencana produksi dengan metode Compromise ini penulis berusaha menyeimbangkan antara beban produksi yang ada dengan kapasitas yang tersedia. Berikut ini perbandingan rencana produksi ditinjau dari biaya penyimpanan persediaan, untuk perbandingan lebih lengkap dapat dilihat pada bab pengolahan data.

Untuk jenis produk DB 3215 :

Dengan rencana produksi Level Method, Inventori akhir = 82 unit, biaya simpan Rp. 200.000/unit, biaya total Rp. 1.640.000.

Dengan rencana produksi Chase Strategy, Inventori akhir = 76 unit, biaya simpan Rp. 200.000/unit, biaya total Rp. 1.520.000

Dengan rencana produksi Compromise, Inventori akhir = 0 unit, biaya simpan Rp. 200.000/unit, biaya total Rp. 0

Untuk jenis produk DB 3215 :

Dengan rencana produksi Level Method, Inventori akhir = 136 unit, biaya simpan Rp. 160.000/unit, biaya total Rp. 21.760.000

Dengan rencana produksi Chase Strategy, Inventori akhir = 130 unit, biaya simpan Rp. 160.000/unit, biaya total Rp. 20.800.000

Dengan rencana produksi Compromise, Inventori akhir = 5 unit, biaya simpan Rp. 160.000/unit, biaya total Rp. 800.000

Keseimbangan antara beban kerja dengan kapasitas yang tersedia sangatlah diperlukan, karena apabila itu tidak dilakukan yang terjadi adalah pembebanan yang sangat berlebih pada satu periode tertentu dan mungkin juga akan terjadi situasi under load yang sangat tidak efisien. Oleh karenanya perlu dilakukan perataan beban kerja. Selain itu

terjadinya over dan under load juga akan mengakibatkan pembebanan terhadap biaya lainnya seperti biaya penambahan dan pengurangan tenaga kerja, biaya over time dll.

3. Dari hasil analisa yang ada ternyata terdapat under load, yang sedikit banyak sangat berpengaruh secara ekonomis. Hal ini sebaiknya mendapatkan perhatian yang baik.

5.3 Saran

Dari hasil kesimpulan yang ada ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan :

1. Gunakan peramalan dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan beban ekonomis yang berharga.
2. Dari hasil pengamatan, rencana produksi dengan metode Compromise paling memungkinkan dilakukan dengan melihat kapasitas yang ada. Dan karena sifat dari perencanaan ini Human Judgement yang sifatnya sangat fleksibel dan berubah dalam pengertian perbaikan dilakukan secara terus menerus sampai didapat hasil yang maksimum dan memuaskan.
3. Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan berkaitan dengan "under load" ini, diantaranya :
 - Menghilangkan shifts atau mengurangi panjang dari shifts.
 - Menyarankan agar penggunaan waktu ini untuk investasi dalam pencidikan tenaga kerja, atau melakukan perawatan terhadap mesin peralatan dan fasilitas.
 - Pihak manajer pemasaran lebih kreatif dalam memasarkan produknya sehingga permintaan akan barang tersebut di pasaran meningkat, sehingga volume produksi juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani, DGB, MBA, Ph.D., *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, Edisi I, 1995.
- Dr. Vincent Gaspersz, M.St., CIQA, CFPIM, *Production Planning and Inventory Control Berdasarkan Pendekatan Sistem Terintegrasi MRP II dan JIT Menuju Manufaktur 21* : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1998.
- Prof. Elwood S Buffa, BS, MBA, Ph.D., *Manajemen Produksi dan Operasi*. Penerbit Erlangga Edisi ke-7, jilid 1, 1991.
- Biegel, John. E., *Pengendalian Produksi Suatu Pendekatan Kuantitatif*. Penerbit Akademika Pressindo, Jakarta 1992
- Makridakis, Spyros, Steven C. Whittlewright, Victor E. McGee, *Metode dan Aplikasi Peramalan*. Penerbit Erlangga, Jakarta 1992
- Iftikar Z. Sutalaksana, *Teknik Tata Cara Kerja*. Diterbitkan oleh Jurusan Teknik Industri ITB, Bandung 1980.
- Danny Stephanus, *Metode Rencana Produksi Agregat dan Pengaruhnya Terhadap Rencana Modal Kerja Perusahaan di Industri Genteng Keramik PT. Gupcla Plered, Purwakarta*. Tugas Akhir Fakultas Teknik Industri, Universitas Darma Persada, Jakarta 1996